

LAPORAN KERJA PRAKTIK
PENGUKURAN RULA PEKERJA PADA PENGANGKATAN
BARANG DI USAHA DAGANG ESTOMIHI
SUMATERA UTARA

Dosen pembimbing:

- 1. Ir.Maruli Banjarnahor, M.Si**
- 2. Nukhe Andri Silviana, S.T,M.T**



Oleh :

AGUSTINUS SEBAYANG

188150091

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021/2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/1/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/1/23

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTEK DI UD ESTOMIHI GROUP

MEDAN
SUMATERA UTARA

NMa. 80(B)
[Signature]

Disusun oleh :

AGUSTINUS SEBAYANG

NPM : 188150091

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

[Signature]
3/22

(Ir.M.Banjarnahor,MSi)

NIDN. 01-1402-6101

Dosen Pembimbing II

[Signature]

(Nukhe Andri Silviana, ST., MT)

NIDN. 01-2703-8802

Mengetahui :

Koordinator Kerja Praktek



(Nukhe Andri Silviana, ST.,MT.)

NIDN. 01-2703-8802

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/1/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur praktikan ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya pengetahuan dan ketekunan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan kerja praktek yang dilaksanakan di UD Estomihi Group .

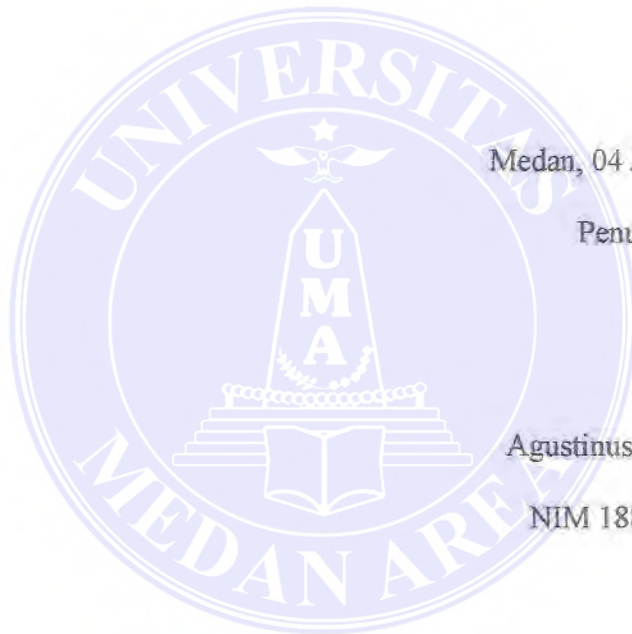
Sesuai dengan kegiatan praktek tersebut dalam laporan ini akan dibahas mengenai proses penjualan di UD Estomihi Group.

Dalam melaksanakan laporan kerja praktek ini penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik berupa material, spritual, informasi, maupu dari segi adminstrasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Syah, S. Kom, M. Kom., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
2. Ibu Nukhe Andri Silviana, ST, MT selaku ketua program studi Teknik Industri dan selaku dosen pembimbing II
3. Bapak Ir. Maruli Banjarnahor, M. Si selaku dosen pembimbing I
4. Ibu Cameria Lim selaku Pemilik UD Estomihi Group
5. Bapak Wahyu selaku pemegang keuangan dan mandor di UD Estomihi Group
6. Kedua orang tua yang tak henti hentinya memberikan dukungan baik moril maupun materi

Penulis menyadari bahwa laporan ini belum sempurna sebagai mana yang diharapkan diberbagai bagian mungkin terdapat kekurangan baik dalam materi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sebagai bahan masukkan demi kesempurnaan penulisan laporan ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu semoga laporan hasil kerja praktek ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Medan, 04 Juli 2021

Penulis

Agustinus Sebayang

NIM 188150091

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Kerja Praktek	1
1.2 Tujuan Kerja Praktek	2
1.3 Manfaat Kerja Praktek	3
1.4 Ruang Lingkup Kerja Praktek	4
1.5 Metodologi Kerja Praktek	4
1.6 Metode Pengumpulan Data	5
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	7
2.1 Sejarah Perusahaan	7
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	8
2.3 Lokasi Perusahaan	9
2.4 Tempat Pemasaran	9
2.5 Organisasi dan Manajemen	10
2.5.1 Struktur Organisasi	10
2.5.2 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	10
2.6 Logo Perusahaan	12
2.7 Jam Kerja	13

2.8 Fasilitas Tambahan.....	14
BAB III PROSES PRODUKSI.....	15
3.1 Proses Penjualan	15
3.2 Order Barang.....	16
3.3 Penerimaan Barang	17
3.4 Penginputan Barang	17
3.5 Display Barang.....	18
3.6 Pengiriman Barang ke Seller.....	19
BAB IV TUGAS KHUSUS.....	21
4.1 Pendahuluan.....	21
4.1.1 Judul.....	21
4.1.2 Latar Belakang.....	21
4.1.3 Rumusan Masalah.....	22
4.1.4 Batasan Masalah dan Asumsi.....	22
4.1.5 Tujuan Penelitian.....	23
4.2 Landasan Teori.....	23
4.2.1 Antropometri	23
4.2.2 Rula worksheet	35
4.3 Metodologi Pemecahan Masalah	27
4.3.1 Objek penelitian	27
4.3.2 Metodologi penelitian	27
4.3.3 Penilaian postur tubuh pekerja	27
4.4 Pengumpulan data dan pengolahan data	31

4.4.1	Pengumpulan data	31
4.4.2	Pengolahan data skor	35
4.4.3	Pengolahan data rula	39
4.4.4	Penilaian postur level aksi	41
4.4.5	Postur tubuh berdasarkan ergo@wsh	43
BAB V PENUTUP.....		48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

2.1	Lokasi perusahaan	9
2.2	Struktur organisasi	10
2.3	Logo perusahaan	12
3.1	Pekerja atau kernek UD Estomihi	16
3.2	Komunikasi pesanan barang	16
3.3	Penerimaan barang	17
3.4	Penginputan barang	18
3.5	Display barang	19
3.6	Pengantaran barang ke seller	20
4.1	Keluhan pekerja	22
4.2	Lengan atas (<i>upper arm</i>)	28
4.3	Lengan bawah (<i>lowe arm</i>)	28
4.4	Posisi pergelangan tangan (<i>wrist position</i>)	29
4.5	Posisi leher (<i>neck position</i>)	29
4.6	Posisi batang tubuh (<i>trunk position</i>)	30
4.7	Posisi paha (<i>legs position</i>)	31

DAFTAR TABEL

2.1	Kriteria kerja	12
2.2	Departemen	14
4.1	Skor lengan (<i>arm</i>)	28
4.2	Skor pergelangan tangan (<i>wrist position</i>)	29
4.3	Skor posisi leher (<i>neck position</i>)	30
4.4	Skor posisi batang tubuh (<i>trunk position</i>)	30
4.5	Skor posisi kaki (<i>legs</i>)	31
4.6	Pengukuran rula pekerja	32
4.7	Pengolahan data	35
4.8	Pengolahan data rula	39
4.9	Tabel C rula worksheet	40
4.10	Level aksi	42
4.11	Pengolahan ergo@wsh	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan dan menempa ilmu yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan dalam praktiknya. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa dan memberikan wawasan mendalam terkait dunia kerja sebelum lulus dari bangku perkuliahan kelak.

Zaman semakin berkembang dari waktu ke waktu, terutama dengan semakin canggihnya teknologi yang ada. Dengan semakin canggihnya teknologi, persaingan dalam dunia kerja juga menjadi lebih ketat karena individu-individu telah memiliki skill mumpuni dan beragam yang dibutuhkan sebagai bekal untuk menghadapi persaingan tersebut. Untuk mengantisipasi persaingan yang ada, mahasiswa dituntut mempersiapkan diri dengan menimba pengalaman melalui kegiatan PKL, agar tidak hanya matang dari segi teori, akan tetapi juga siap dalam praktiknya.

Industri kerja merupakan hal yang kompleks karena para praktikan akan dihadapkan pada situasi yang berbeda-beda dan permasalahan yang rumit. Dan dari kegiatan PKL inilah mahasiswa dapat belajar bagaimana mengatasi permasalahan yang berbeda pada setiap perusahaan sehingga membentuk mental yang kuat jika menemui masalah serupa karena kita sudah pernah merasakan tekanannya. Dengan semua ilmu yang didapatkan selama PKL, akan membuat mahasiswa menjadi lebih baik karena pengalaman, dan kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja telah diperoleh.

Untuk itu diperlukan tenaga kerja yang terampil dan terlatih dan sesuai dengan bidang pendidikannya masing-masing, hal ini sangat penting terutama bagi Mahasiswa, sebab Mahasiswa memikul tanggung jawab cukup besar ketika sudah memasuki dunia kerja. Beranjak dari tanggung jawab yang dituntun dari disiplin ilmu yang dipelajari, maka menjadi kewajiban dari Mahasiswa Teknik Industri program S1 untuk melaksanakan kerja praktek pada suatu pabrik ataupun Usaha dagang yang merupakan bagian dari kurikulum Universitas Medan Area berbobot 2 (dua) sks.

Adapun perusahaan yang dipilih sebagai tempat kerja praktek ini adalah di UD. Estomihi Group, yang bergerak dibidang penjualan hasil rempah bumi ini terletak di Jl. Jamin giting simpang gardu perumahan milala blok c6 no2 Medan.

Maka dari itu melalui kerja praktek ini, mahasiswa mengharapkan teori-teori ilmiah yang di perlukan dari buku untuk menganalisa dan memecahkan masalah dilapangan, serta memperoleh pengalaman yang akan berguna dalam perwujudan pola kerja yang akan dihadapi nantinya.

1.2. Tujuan Kerja Praktek.

Pelaksanaan Kerja Praktek pada jurusan Teknik Industri Universitas Medan Area bertujuan untuk:

1. Dapat memperoleh keterampilan dalam penguasaan pekerjaan.
2. Melihat dan mengenal lapangan kerja secara langsung serta aplikasi teori-teori yang telah diperoleh dari perkuliahan.
3. Berlatih dan bertanggungjawab sebagai seorang karyawan.

4. Meneliti masalah yang timbul di lapangan dan membantu perusahaan dalam pemecahannya.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada program Teknik Industri, Universitas Medan Area.

1.3. Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat dari kerja praktek pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri adalah sebagai berikut :

A. Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat kerja praktek bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui perusahaan secara lebih dekat.
2. Membandingkan teori-teori yang di peroleh di bangku perkuliahan dengan praktek di lapangan.
3. Dapat memahami atau mengetahui beberapa aspek perusahaan misalnya: teknik, organisasi, ekonomi, dan persediaan.
4. Dapat mengumpulkan data dari lapangan guna menyusun tugas sarjana.
5. Memperoleh suatu keterampilan dalam penguasaan pekerjaan.

B. Bagi Fakultas

Adapun manfaat kerja praktek bagi fakultas antara lain sebagai berikut :

1. Untuk memperluas pengenalan Jurusan Teknik Industri, Universitas Medan Area.
2. Menciptakan dan mempererat hubungan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain.

C. Bagi perusahaan

Adapun manfaat kerja praktek bagi perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. Dapat memperkenalkan kepada mahasiswa dan masyarakat umum.
2. Sumbangan perusahaan dalam memajukan pembangunan dibidang pendidikan.
3. Laporan kerja praktek dapat dijadikan sebagai masukan ataupun perbaikan seperlunya dalam pemecahan masalah.

1.4. Ruang lingkup kerja praktek

Kerja praktek dilakukan di UD. Estomih Group, yang bergerak dibidang penjualan ini terletak di Jl. Jamin giting simpang gardu perumahan milala Medan – Sumatra Utara. Ruang lingkup dari pelaksanaan kerja praktek ialah mempelajari perusahaan secara keseluruhan terutama mencakup bidang-bidang yang ingin dipelajarin pada perusahaan seperti:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Performansi Kerja

1.5. Metode Kerja Praktek

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian dan analisis melalui beberapa tahap yaitu :

1. Tahapan Persiapan.

Mempersiapkan hal-hal yang perlu untuk persiapan praktek dan riset perusahaan antara lain : Surat keputusan kerja praktek dan peninjauan sepintas lapangan/pabrik yang bersangkutan.

2. Studi literature

Mempelajari buku-buku, karya ilmiah dan majalah yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan sehingga diperoleh teori-teori yang sesuai dengan penjelasan dan penyelesaian masalah.

3. Penelitian Lapangan

Melihat langsung cara dan metode kerja dari perusahaan sekaligus mempelajari aliran bahan, tata letak pabrik dan wawancara langsung dengan karyawan dan pimpinan perusahaan.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk membantu menyelesaikan Laporan Kerja Praktek.

5. Analisis data

Data yang telah diperoleh akan dianalisa untuk menyelesaikan Laporan berdasarkan penulisan Draft Laporan Kerja Praktek.

6. Asistensi dengan pembimbing lapangan

7. Asistensi dengan dosen pembimbing

8. Penulisan laporan kerja praktek

1.6. Metode pengumpulan data

Untuk kelancaran kerja praktek diperlukan suatu metode pengumpulan data sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan dan kerja praktek dapat selesai pada waktunya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan langsung.

2. Wawancara.
3. Diskusi dengan pembimbingan dan para pekerja perusahaan/usaha dagang.
4. Mencatat data yang ada diperusahaan dalam bentuk laporan tertulis, baik yang berupa data statistik, peraturan-peraturan pemerintahan yang berhubungan bidang usahanya maupun berbagai kebijakan perusahaan.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan.

UD. Estomihi Group yang berdiri sejak tahun 2004 merupakan usaha dagang yang bergerak dibidang penjualan secara vertical terus menerus setiap tahunnya . Sejak awal berdiri, UD. Estomihi Group berkomitmen menjaga konsistensi kualitasnya melalui penyediaan barang seperti bawang merah , bawang putih yang merupakan barang impor serta ekspor jahe dan kunyit ke beberapa Negara tetangga. Saat ini UD. Estomihi Group telah memiliki 2 cabang usaha dagang di medan yang tersebar di daerah kota medan dan kota aceh selatan.

Dalam waktu enam tahun, UD Estomihi Group berhasil menjual hampir keseluruhan wilayah aceh selatan bawang merah dan bawang putih dengan jaringan distribusi dan pemasaran di pulau Sumatera. Kedepannya, UD. Estomihi akan terus meningkatkan area penjualannya, sesuai dengan komitmen UD. Estomihi untuk menyediakan bawang merah dan bawang putih terbaik di seluruh kota medan. Komitmen UD. Estomihi mendapatkan apresiasi pelanggan-nya di kota medan, bawang Merah Putih mendapatkan ulasan yang baik dari berbagai konsumen setiap wilayah sumatera utara.

Pada tahun 2012 konsumsi bawang merah dan putih di medan mencapai 2 ton, meningkat 30% dari tahun 2015 mencapai 2.6 ton, kemudian pada tahun 2018 meningkat 15% mencapai 2.99 ton. Selain itu Sumatera Utara merupakan provinsi yang memiliki pertanian bawang terbanyak. Ditambah distribusi impor dari beberapa Negara yang mendukung dengan adanya ekspor impor Belawan-

malaysia-cina dan Negara yang lainnya membuat supplier/seller di Sumatera utara tidak kekurangan stok barang.

Pada Desember 2019 lalu UD. Estomihi mengalami penurunan penjualan akibat pandemi sebesar 40% dari penjualan setiap tahunnya . barang-barang yang hampir mengalami pembusukan sudah melebihi stok barang . namun , tahun berikutnya UD. Estomihi mulai meningkatkan kualitas dan penghasilannya .

Di Februari 2020 pemilik UD. Estomihi mulai membuat sebuah gerakan baru yakni menjual bawang goreng kerupuk goreng dan buah-buahan . pemilik mengatakan ingin menambah penghasilan usaha dagang dengan cara berbeda .

2.2. visi dan misi perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan Visi adalah tujuan dari sebuah perusahaan atau lembaga dan apa yang akan dicapai dimasa mendatang. Adapun visi dari UD. Estomihi Group yaitu "Menjadi Usaha Dagang nasional terkemuka di bidang penjualan rempah-rempah dengan mengedepankan kualitas".

Misi adalah mendeklarasikan tentang apa yang harus dikerjakan oleh organisasi atau lembaga dalam mewujudkan visi. Adapun misi UD. Estomihi Group yaitu "Menyediakan produk yang lebih diminati dan layanan terbaik pengelolaan usaha dagang yang handal, ramah lingkungan dan memberikan nilai tambah yang lebih untuk seluruh konsumen".

2.3. Lokasi Perusahaan

UD. Estomihi Group terletak di jalan jamin ginting simpang gardu perumahan milala blok c6 no 2 (Grosir Dedy). Peta Lokasi UD Estomihi dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini



Gambar 2.1 Peta lokasi UD.Estomihi

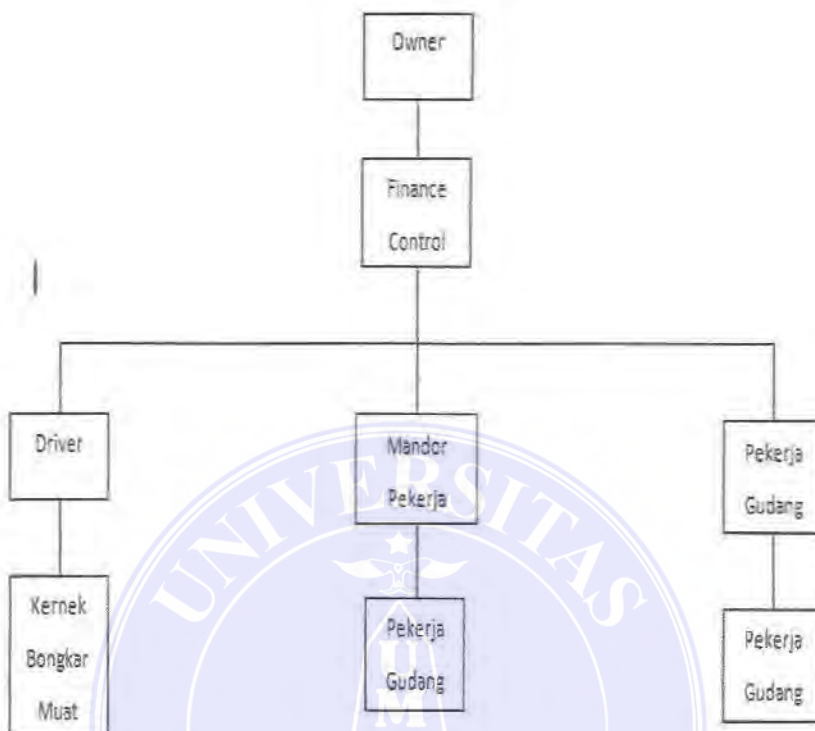
Sumber : Google Maps

2.4. Tempat Pemasaran

UD. Estomihi Group berhasil mendistribusikan bawang merah dan bawang putih ke beberapa konsumen diluar wilayah kota medan serta melakukan restock barang di cabang nya dengan jaringan distribusi dan pemasaran di wilayah sumatera utara dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan area pendistribusiannya , sesuai dengan komitmen UD. Estomihi Group .

2.5. Organisasi Dan Manajemen

2.5.1. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.5.2. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan aktivitas sehari - hari pada suatu organisasi dibutuhkan personil-personil untuk menduduki jabatan tertentu yang mampu menjalankan wewenang dan tanggung jawab yang dibebankan sesuai dengan jabatan tersebut. Uraian tanggung jawab dan wewenang untuk masing-masing jabatan pada UD. Estomih Group adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Usaha Dagang

a. Tanggung Jawab

1) Menetapkan tujuan dan sasaran

- 2) Menetapkan strategi dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran. Mengawasi pelaksanaan tugas manajemen keuangan apakah telah sesuai dengan kebijakan yang ditentukan

b. Wewenang

- 1) Membuat keputusan atas penjualan barang yang sesuai dengan kebijakan mutu usaha dagang
- 2) Mengawasi pelaksanaan tugas manajemen keuangan apakah telah sesuai dengan kebijakan.

2. Penanggung Jawab Keuangan

a. Tanggung Jawab

- 1) Menetapkan pengeluaran dan pemasukan secara rinci
- 2) Melakukan pengecekan stock barang dan memegang keuangan usaha dagang

b. Wewenang

- 1) Memberikan perintah lanjutan terhadap pekerja
- 2) Mengawasi pelaksanaan setiap pekerja dan supir ekspedisi

3. Pekerja Kernek dan Kebersihan Bawang

a. Tanggung Jawab

- 1) Melakukan setiap perintah dari pengelola toko
- 2) Membantu setiap customer yang ingin melakukan pengecekan barang
- 3) Membantu mengeluarkan/menaikkan barang ekspedisi
- 4) Membantu membersihkan bawang yang memiliki kulit kurang cerah

- 5) Membantu menimbang setiap barang baik yang sudah maupun belum dikerjakan
4. Mandor (Pengawas)

Tanggung jawab Mandor adalah:

1. Mengawasi Setiap keluar masuknya barang ke gudang
 2. Melakukan input data setiap barang
 3. Memastikan kualitas bawang terjaga
5. Supir Ekspedisi

Tanggung Jawab Supir Ekspedisi adalah:

- 1) Melakukan pengantaran setiap barang yang telah dioerder
- 2) Membantu menurunkan dan menaikkan barang ke mobil pengangkutan

2.6. Logo Perusahaan

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki logo perusahaan, sebab logo merupakan suatu lambang atau tanda yang penting artinya bagi perusahaan karena logo dapat menunjukkan identitas perusahaan. Berikut ini adalah logo yang dimiliki oleh UD. Estomihi Group



Gambar 2.3 Logo Usaha Dagang

2.6. Jam Kerja dan Tenaga Kerja

Tenaga Kerja yang dimiliki oleh UD. Estomihi Group saat ini secara keseluruhan jumlahnya 7 tenaga kerja yang dikelompokkan ke dalam beberapa bagian yaitu bagian Ekspedisi yang menggunakan 1 shift dan bagian Penjualan yang menggunakan 1 shift juga. Operasi penjualan dan ekspedisi yang terjadi di UD. Estomihi Group berlangsung selama 10 jam Tenaga kerja secara umum bekerja 9 jam/hari atau 54 jam/minggu .

Agar usaha dagang dapat berjalan dengan baik dalam melaksanakan tugas guna mencapai tujuan, maka diperlukan pengaturan waktu kerja yang baik. Pada UD. Estomihi Group jam kerja dibagi menjadi satu kelompok saja yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Shift Jam kerja dengan sistem shift tetap diberlakukan bagi semua pekerja di UD. Estomihi Group dengan pemberian waktu istirahat selama satu jam untuk semua pekerja. Dengan sistem hari kerja yaitu 6 hari kerja dan 1 hari libur.

Table 2.1 Kriteria Kerja

Jenis Kelamin	Laki-laki
Umur	18-30
Jumlah Pekerja	7
Pendidikan	SMA/Sederajat

Table 2.2 Departemen

NO	DEPARTEMEN	JUMLAH
1.	Keuangan	1
2.	Pekerja/kernek Penjualan	4
3.	Driver Ekspedisi	1
4.	Mandor Pengawas	1

2.8. Fasilitas Tambahan.

Fasilitas-Fasilitas lain yang mendukung keselamatan kerja dan kesejahteraan pekerja juga disediakan oleh UD. Estomihi Group. Hal ini dilakukan untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kinerja yang tinggi. UD. Estomihi Group menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh segenap karyawan sebagai berikut:

1. Pemberian tunjangan hari raya, dan bonus tahunan
2. Bekerja sama dengan klinik setempat tertentu untuk pelayanan kesehatan pekerja.

BAB III

PROSES PENJUALAN

3.1 Proses Penjualan

Bisnis *riteil* di Indonesia makin hari dirasakan semakin berkembang dan persaingan bisnisnya menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, namun tidak menjadi halangan bagi para pengusaha *riteil* untuk menambah jumlah outletnya diberbagai wilayah, apalagi setelah meningkatnya sejumlah toko baru dari berbagai perusahaan *riteil* yang menyelenggarakan program program tertentu.

Penjualan merupakan yang baik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pada toko, dan keberhasilan lainnya adalah memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada anggota dan pelanggan lain, serta dapat meningkatkan omzet pendapatan demi kesejahteraan anggota. Selain memberikan kesejahteraan bagi anggotanya, toko juga dituntut mampu memenuhi hak para pekerjanya yang direkrut guna menjalankan operasional pada unit tersebut. Dalam hal ini karyawan sangat membutuhkan keahlian dalam hal ketelitian, keterampilan, kesabaran, ramah tamah, dan bertanggung jawab

UD. Estomihi Group memiliki beberapa stasiun diantaranya :

1. Order barang
2. Pengecekan stok
3. Pembersihan bawang
4. Pengiriman ekspedisi



Gambar 3.1 Pekerja kernek UD Estomihi

3.2 Order Barang

Sebelum penerimaan barang tentunya terlebih dahulu usaha dagang mengorder barang dari pihak pemasok. Biasanya supir barang pemasok produk tertentu yang mendatangi toko untuk melakukan pengantaran barang yang diorder oleh pihak usaha dagang.



Gambar 3.2 Komunikasi pesanan barang

3.3 Penerimaan Barang

Ketika melakukan penerimaan barang dari pihak pemasok , pekerja usaha dagang akan melakukan checklist barang yang telah diorder untuk dicocokkan dengan barang yang baru datang. Ada dua lembar list, lembar pertama untuk pihak pemasok dan lembar kedua untuk usaha dagang. Jika kita melakukan order dengan kredit maka lembar yang diberikan dari pihak pemasok berwarna kuning, sedangkan jika membayarnya dengan cash lembar list berwarna putih akan ditandatangani dari pihak usaha dagang dan akan diberikan stempel sebagai bukti bahwa barang sudah diterima. Setelah itu satu per satu barang disusun rapi digudang dengan cara *double checklist*.



Gambar 3.3 Penerimaan barang

Sumber : UD Estomihi

3.4 Penginputan Barang

Setelah penerimaan barang kemudian barang disusun rapi digudang dengan adanya penulisan jenis barang di buku nota. Tahap awal yaitu setiap barang ditulis dibuku nota termasuk harga beli dan timbangannya. Setiap barang yang akan diletak

UNIVERSITAS MEDAN AREA

di gudang akan ditanda tangani langsung pemilik usaha dagang dimana pemilik usaha dagang melihat langsung seberapa banyak yang masuk ke gudang serta tidak ada kesalahpahaman dari kedua belah pihak,



Gambar 3.4 Penginputan Bawang Ke Toko

3.5 *Display* Barang

Display barang merupakan bagian terpenting dalam penjualan. Karena tanpa adanya penataan barang mungkin pembeli akan kesusahan dalam mencari barang yang diinginkannya. *Display* adalah suatu cara penataan produk oleh perusahaan dengan tujuan untuk menarik minat konsumen. Menurut William J. Shultz, "*Display* adalah suatu cara mendorong perhatian, dan minat konsumen pada toko atau barang dan mendorong keinginan membeli melalui daya tarik penglihatan". Pelaksanaan *Display* yang baik merupakan salah satu cara untuk memperoleh keberhasilan dalam menjual barang – barang. Pentingnya Penataan Barang Dagangan (*Display*). Salah satu alasannya adalah karena jumlah pencapaian penjualan mencerminkan dampak dari cara penataan barang yang kita lakukan. Kita

harus yakin bahwa dengan penataan barang yang baik (terencana – terorganisir, kreatif, informatif dan komunikatif) akan menghasilkan penjualan yang maksimal, dengan penataan barang yang baik, memudahkan konsumen menentukan barang yang dicari serta menciptakan suasana nyaman dalam berbelanja.



Gambar 3.5 Penyusunan Barang

3.6 Pengantaran Barang Ke Seller

Pengantaran dilakukan untuk memenuhi pemesanan dari seller UD Estomihi. UD Estomihi memiliki 3 Seller tetap di kota medan. Yakni sebagai berikut :

1. Giat Bawang

Seller ini bergerak dibidang penjualan , namun seller ini hanya khusus menjual bawang putih dan merah yang setiap harinya memesan barang ke UD Estomihi. Seller ini terletak di pasar induk medan.

2. Silalahi Pasar Induk

Seller ini bukan cuman menjual bawang, namun menjual rempah-rempah lainnya seperti bawang pre, kacang tanah dan masih banyak lainnya. Setiap satu minggu seller ini memesan barang maksimal 3-4 kali. Seller ini terletak di pusat pasar induk medan

3. Sialoho MMTC

Seller ini berlokasi di ruko MMTC pancing. Seller ini memiliki 3 pekerja secara keseluruhan dan sudah berlangganan ke UD Estomihi selama 4 tahun. Seller ini bergerak di bidang penjualan tidak hanya bawang, namun juga menjual beras minyak goreng dan kebutuhan dapur lainnya.



Gambar 3.6 Pengantaran Barang Ke Seller

BAB IV

TUGAS KHUSUS

4.1. Pendahuluan

Tugas Khusus Merupakan tugas individu ketika berada di usaha dagang Estomihi Group. Dimana peneliti melakukan pekerjaan yang dilakukan pekerja sehari-harinya.

4.1.1. Judul

Pengukuran RULA pekerja pada pengangkutan barang di Usaha Dagang Estomihi Group

4.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Toko atau usaha dagang merupakan hal yang sangat membantu masyarakat. Dengan hadirnya toko atau usaha dagang ditengah lingkungan masyarakat pancarbata, pembeli tidak harus merepotkan diri sendiri dengan harus ke supermarket atau ke pusat kota untuk pembelian rempah-rempah yang tergolong banyak. Pembeli di usaha dagang estomihi juga dapat membeli rempah-rempah seperti bawang, jahe dan lainnya dengan timbangan yang eceran.

Toko atau UD Estomihi ini memiliki 7 pekerja laki-laki yang sering mengeluh kelelahan saat mengangkat atau mendorong barang. Dari situ timbul masalah dengan pengangkatan barang berupa bawang yang mana berstatus tidak ergonomis sehingga saat mengangkat atau mendorong barang ke bak mobil ekspedisi pekerja mengalami rasa sakit di pinggang, otot dan sakit pinggang. Karena beban yang diangkat terlalu berlebihan bahkan melebihi dari batas normal pengangkatan barang. Salah satu pekerja yang bernama Irwansyah selalu mengeluh

akan pengangkatan barang. Irwansyah sering mengalami pegal dibagian bahu nyeri otot bahkan sakit pinggang.



Gambar 4.1 Keluhan Pekerja

4.1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu :

1. Ketidaknyamanan Pekerja dalam pengangkatan baik penyusunan atau penurunan barang.
2. Beban pekerja terlalu berlebihan yang memungkinkan pekerja mengalami kelelahan.

4.1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan pada penelitian ini adalah :

- a. Sampel Pengukuran diambil dan dianalisis dari 4 juli 2021 sampai 7 agustus 2021
- b. Tempat Penelitian dilakukan di UD Estomihi Group
- c. Pengolahan data menggunakan metode antropometri dan *Nordic map*

4.1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang Pengangkatan barang yang nyaman dan ergonomis sesuai dengan ketentuan Antropometri untuk pekerja UD Estomihi

4.2 Landasan Teori

Merupakan teori teori yang bersangkutan sesuai dengan judul khusus yang telah diangkat menjadi sebuah laporan kerja praktik.

4.2.1 Antropometri

Antropometri berasal dari kata *anthropos* dan *metros*. *Anthropos* artinya tubuh dan *metros* artinya ukuran. Jadi antropometri adalah ukuran tubuh. Pengertian ini bersifat sangat umum sekali (Supriasa, dkk, 2001). Sedangkan sudut pandang gizi, Jelliffe (1966) mengungkapkan bahwa antropometri gizi berhubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Penggunaan antropometri, khususnya pengukuran berat badan pernah menjadi prinsip dasar pengkajian gizi dalam asupan medik.. Berikut ukuran *antropometri*:

a. Berat Badan.

Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting dan paling sering digunakan. Berat badan menggambarkan jumlah protein, lemak, air, dan mineral pada tulang. Berat badan seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : umur, jenis kelamin, aktifitas fisik, dan keturunan (Supriasa, 2001). Berat badan merupakan salah satu ukuran antropometri yang memberikan

gambaran masa tubuh (otot dan lemak). Karena tubuh sangat sensitif terhadap perubahan keadaan yang mendadak, misalnya karena terserang penyakit infeksi, menurunnya nafsu makan dan menurunnya jumlah makanan yang dikonsumsi. Maka BB merupakan ukuran antropometri yang sangat labil (Reksodikusumo, dkk, 1989). Dalam keadaan normal dimana keadaan kesehatan baik dan keseimbangan antara intake dan keutuhan gizi terjamin, berat badan mengikuti perkembangan umur. Sebaliknya dalam keadaan abnormal terdapat dua kemungkinan perkembangan BB, yaitu dapat berkembang lebih cepat atau lebih lambat dari keadaan normal.

b. Tinggi Badan (TB).

Tinggi badan merupakan parameter yang penting bagi keadaan gizi yang telah lalu dan keadaan sekarang jika umur tidak diketahui dengan tepat. Disamping itu tinggi badan merupakan ukuran kedua yang penting karena menghubungkan berat badan terhadap tinggi badan, faktor umur bisa dikesampingkan. Tinggi badan merupakan antropometri yang menggambarkan keadaan pertumbuhan skeletal. Dalam keadaan normal, tinggi badan tumbuh bersamaan dengan penambahan umur. Pertumbuhan tinggi badan, tidak seperti berat badan.

Relatif kurang sensitif terhadap masalah defisiensi gizi dalam waktu pendek. Pengaruh defisiensi zat gizi terhadap tinggi badan baru akan tampak pada saat yang cukup lama. Tinggi badan merupakan ukuran tubuh yang menggambarkan pertumbuhan rangka. Dalam

penilaian status gizi tinggi badan dinyatakan sebagai indeks sama halnya dengan berat badan (Supariasa, 2001)

c. IMT (Indeks Masa Tubuh)

Menggunakan Berat Badan dan Tinggi badan

Kategori IMT (kg/m²)

Kurus Kekurangan berat badan tingkat berat < 17,00

Kekurangan berat badan tingkat ringan 17,00 – 18,49

Normal 18,50 – 24,99

Gemuk Kelebihan berat badan tingkat ringan 25,00 – 26,99

Kelebihan berat badan tingkat berat > 27,00

d. Lingkar Lengan Atas (LiLA)

Nilai normal adalah 23,5 cm LiLA WUS dengan resiko KEK di Indonesia < 23,5 cm

e. Pengukuran Lingkar Perut

Pengukuran lingkar perut dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya obesitas abdominal/sentral. Jenis obesitas ini sangat berpengaruh terhadap kejadian penyakit kardiovaskular dan diabetes melitus, yang akhir-akhir ini juga erat hubungannya dengan kejadian sindroma metabolik. Nilai normal pengukuran lingkar perut di Indonesia. Baik Obesitas sentral Laki-laki 90 > 90 Perempuan 80 > 80

4.2.2 Rula Worksheet

Metode Penilaian Keluhan Muskuloskeletal *Nordic Body Map* NBM.

Metode *Nordic Body Map* merupakan metode yang digunakan untuk menilai

tingkat keparahan severity antar terjadinya gangguan atau cedera pada otot-otot skeletal. Sementaraitu, metode OWAS, RULA dan REBA ditunjukkan untuk menilai postur kerja selama periode kerja, menentukan tingkat risiko dan melakukan tindakan perbaikan, tanpa melihat tingkat keparahan atau keluhan yang dialami oleh pekerja. *Metode Nordic Body Map*, merupakan metode penilaian yang sangat subyektif, artinya keberhasilan aplikasi metode ini sangat tergantung dari kondisi dan situasi yang dialami pekerja pada saat dilakukannya penilaian dan juga tergantung dan keahlian dan pengalaman observer yang bersangkutan. Namun demikian, metode ini telah secara luas digunakan oleh para ahli ergonomis untuk menilai tingkat keparahan gangguan pada system muskuloskeletal dan mempunyai validitas dan reliabilitas yang cukup baik. Dalam aplikasinya, metode *Nordic Body Map* dengan menggunakan lembar kerja berupa peta tubuh *body map* merupakan cara yang sangat sederhana, mudah dipahami, murah dan memerlukan waktu yang sangat singkat ± 5 menit per individu. Observasi dapat langsung mewawancarai atau menanyakan kepada responden, pada otot-otot skeletal bagian mana saja yang mengalami gangguan nyeri atau sakit, atau dengan menunjuk langsung pada setiap otot skeletal sesuai yang tercantum dalam lembar kerja kuesioner *Nordic Body Map*. *Nordic Body Map* meliputi 27 bagian otot skeletal pada kedua sisi tubuh kanan dan kiri. Dimulai dari anggota tubuh bagian atas yaitu otot leher sampai dengan bagian paling bawah yaitu otot pada kaki. Melalui kuesioner *Nordic Body Map* maka akan dapat diketahui bagian-bagian otot mana saja yang mengalami gangguan nyeri atau keluhan dari tingkat rendah tidak ada keluhan cedera sampai dengan keluhan tingkat tinggi keluhan sangat sakit.

4.3. Metodologi Pemecahan Masalah

Dibawah ini adalah uraian metodologi pemecahan masalah.

4.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diamati adalah pekerja-pekerja pada UD Estomihi Group.

4.3.2 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran antropometri pada pekerja pengangkut barang. Antropometri dalam ergonomi berkaitan dengan perancangan bentuk dan ukuran suatu desain yang sesuai berdasarkan hasil pengukuran antropometri dan statistik deskriptif (paling umum mean dan standar deviasi). Data antropometri yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengukuran postur setiap pekerja yang diuji menggunakan *rula worksheet*. Sampel yang disurvei untuk melakukan pengujian dari postur seluruh pekerja UD Estomihi Group, sampel-sampel tersebut akan diolah menggunakan *rula worksheet* sehingga data tersebut dapat dipastikan ergonomis atau tidaknya.

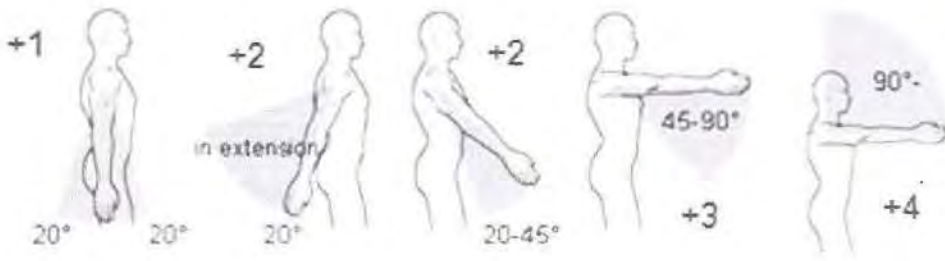
4.3.3 Penilaian Postur Tubuh Pekerja UD Estomihi Group

Postur tubuh terdiri dari lengan (*Arm*), leher (*Neck*), kaki (*Legs*), dan posisi leher (*trunk*)

A. Lengan (*Arm*)

1. *Upper Arm Position*

Skor penilaian untuk lengan atas (*Upper Arm*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Gambar 4.2 Posisi Lengan Atas

Tabel 4.1 Skor lengan atas

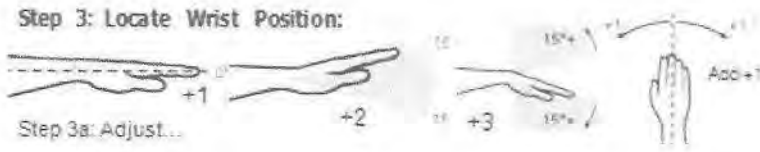
Pergerakan	Skor	Pertubahan Skor
20° extension sampai 20° flexion	1	+1 jika posisi lengan : -abducted -rotated
> 20° extension	2	
20° - 45° flexion	2	
45° - 90° flexion	3	-1 jika bahu ditinggikan
> 90° flexion	4	+1 jika bersandar, bobot lengan ditopang atau sesuai gravitasi

2. Lower Arm Position



Gambar 4.3 Posisi pergelangan tangan

3. Wrist Position



Gambar 4.4 Lengan bawah (Lower Arm)

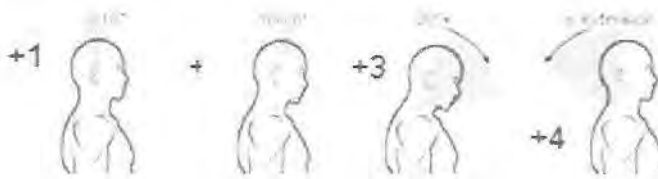
Skor Penilaian *Wrist Position* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Skor Pergelangan Tangan

Pergerakan	Skor	Perubahan skor
0° - 15° flexion extension	1	+1 jika pergelangan tangan menyimpang atau berputar
> 15° flexion extension	2	

B. Leher (Neck), Batang Tubuh (Trunk), Kaki (Legs)

1. Neck Position



Gambar 4.5 Posisi Leher

Skor Penilaian posisi leher dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Skor Posisi Leher

Pergerakan	Skor	Perubahan Skor
0° - 20° flexion	1	+1 jika memutar atau miring ke samping
> 20° extension atau extension	2	

2. Trunk Position



Gambar 4.6 Posisi Batang Tubuh

Skor Penilaian posisi batang tubuh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Skor Posisi Batang Tubuh

Pergerakan	Skor	Perubahan Skor
Tegak almanah	1	+1 jika memutar atau miring ke samping
0° - 20° flexion	2	
0° - 20° extension		
20° - 60° flexion	3	
> 20° extension	4	
> 60° flexion		

3. Legs



Gambar 4.7 Posisi Paha

Skor penilaian paha (*Legs*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Skor Penilaian Legs

Pengamatan	Skor	Perubahan Skor
Kaki teropang, bobot tersebar merata, jalan atau duduk	1	-1 jika lutut antara 30° dan 60° beristirahat
Kaki tidak teropang, bobot tidak tersebar merata postur tidak stabil	2	-2 jika lutut lebih dari 60° bergerak (tidak ketika duduk)

4.4 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pengumpulan data setiap pekerja UD Estomihi dapat dilihat pada tabel berikut ini


4.4.1 Pengumpulan Data



Data-data berikut diukur dan diperiksa untuk memenuhi syarat penggunaan rula *worksheet* dan *ergo@wsh* pengukuran pekerja UD Estomihi Group berlangsung selama jam bekerja UD Estomohi Group. Berikut ini adalah table pengukuran sudut-sudut atau postur pekerja UD Estomihi Group.

Tabel 4.6 Pengukuran Rula Pekerja

No	Nama	Foto	Grup A				Grup B	
			Upper	Lower	Wrist	Neck	Trunk	Legs
1	Sialoho		20°	60°	15°	40°	60°	Miring Kesamping
2	Ari		30°	60°	15°	40°	60°	Miring Kesamping

Tabel 4.6 Pengukuran Rula Pekerja Lanjutan


No	Nama	Foto	Grup A				Grup B	
			Upper	Lower	Wrist	Neck	Trunk	Legs
3	Pak Darni		20°	60°	15°	30°	20°	Miring Kesamping
4	Dandi		30°	60°	15°	40°	60°	Miring Kesamping

No	Nama	Foto	Grup A			Grup B		
			Upper	Lower	Wrist	Neck	Trunk	Legs
5	Sastro Sianturi		20°	20°-50°	Duduk 15°	25°	20°	Duduk Kaki Menyilang
6	Pak Wahyu		45°	50°	15°	10°	0°	Duduk + Kaki dan paha membantu

4.4.2 Pengolahan Data Skor

Pengolahan data berikut ini diambil dari skor rula setiap pekerja yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :


Tabel 4.7 Pengolahan Data

No	Nama	Foto	Grup A			Grup B			Hasil	
			Upper	Lower	Wrist	Neck	Trunk	Legs		
1	Sialoho		2	2+1	1+1	3	3+1	3	1	6


Tabel 4. 7 Pengolahan Data Lanjutan

No	Nama	Foto	Grup A			Hasil	Grup B			Hasil
			Upper	Lower	Wrist		Neck	Trunk	Legs	
2	Ari		3	2	1+1	3	3	3	1	4
3	Pak Dami		2	1+1	1+1	3	3	2	1	3

Tabel 4.7 Pengolahan Data Lanjutan

No	Nama	Foto	Grup A			Hasil	Grup B			Hasil
			Upper	Lower	Wrist		Neck	Trunk	Legs	
4	Sastro Sianturi		2	1	1+1	1	3	2	1	3
5	Pak Wahyu		1	2	1+1	2	1	1	1+1	3

Tabel 4. 7 Pengolahan Data Lanjutan

No	Nama	Foto	Grup A			Grup B			Hasil	
			Upper	Lower	Wrist	Neck	Trunk	Legs		
6	Fathur		2	1	1+1	1	3	2	1	3

4.4.3 Pengolahan Data Rula

Tabel 4.8 Pengolahan data rula

Nama	Foto	Grup A			Grup B			Hasil	
		Upper	Lower	Wrist	Neck	Trunk	Legs		
Sialoho		2	2+1	2	3	3	3	1	6

Hasil dari perhitungan data rula diatas didapat dari Rula Worksheet yang diambil dari tabel C Rula Worksheet. Rula Worksheet dapat menentukan resiko-resiko yang diterima setiap pekerja UD Estomihi Group. Dibawah ini adalah tabel C untuk pekerja Sialoho

Tabel 4.9 Tabel C Rula Worksheet

Tabel C	Neck,Trunk,Legs Score							
	1	2	3	4	5	6	7	
Wrist /Arm Score	1	1	2	3	3	4	5	5
	2	2	2	3	4	4	5	5
	3	3	3	3	4	4	5	6
	4	3	3	3	4	5	6	6
	5	4	4	4	5	6	7	7
	6	4	4	5	6	6	7	7
	7	5	5	6	6	7	7	7
	8	5	5	6	7	7	7	7

Hasil Tabel C didapat dari :

Score Grup B Wrist/Arm Score (W.A Score) + Score Grup B Neck,Trunk,Legs (NTL Score)

= Level 7 (Tinggi) + Level 7 (Tinggi)

= 7 pada sudut tabel kiri dan 7 pada tabel sudut kanan

Setiap penggunaan otot diberlakukan ketentuan sebagai berikut :

1. *If posture mainly static (i.e. held > 10 minutes), Or if action repeated occurs 4X per minute: +1*

Tabel 4.10 Level aksi

No	Nama	Score			Action Level			Aksi
		A	B	C	Level Aksi	Score RULA	Level Resiko	
1	Siaoloho	3	6	7	7	7	Tinggi	Dibutuhkan Investigasi dan perubahan.
2	Ari	3	4	7	7	7	Tinggi	Mungkin dibutuhkan perubahan - perubahan
3	Pak Darni	3	3	7	7	7	Tinggi	Mungkin dibutuhkan pemeriksaan dan perubahan
4	Dandi	2	4	7	7	7	Tinggi	Butuh pemeriksaan dan perubahan
5	Sastro Sianturi	2	3	7	7	7	Tinggi	Butuh pemeriksaan dan perubahan-perubahan
6	Pak Wahyu	2	3	7	4	3-4	Sedang	Mungkin dibutuhkan perubahan - perubahan
7	Fatur	2	3	7	7	7	Tinggi	Mungkin dibutuhkan perubahan - Perubahan dan investigasi

Ketidak sesuaian postur kerja yang dialami oleh para pegawai

ataupun penunjang, disebabkan oleh beberapa faktor, Antara lain :

1) Manusia

- a) Pekerjaan yang dilakukan secara berulang (*short-cycle repetitive work*) merupakan karakter pekerjaan dan penyakit kerja akan menjadi fokus dan bahasan yang penting
- b) Kurangnya Istirahat setiap pekerja

2) Material



- a) Beban barang yang diangkat berlebihan
- b) Pada pengangkatan barang psotur badan kurang ergonomis dan beban yang diampu setiap pekerja melebihi kapasitas normal pekerja .

4.5 Postur Tubuh Berdasarkan Software Ergo @ WSH

Resiko yang diterima oleh setiap pegawai tentu berasal dari kesalahan postur tubuh yang berbeda dengan yang lain hal ini disebabkan oleh cara pekerja UD Estomihi Group melakukan aktivitas keseharian saat bekerja.

Ketidak sesuaian postur kerja pegawai mengakibatkan penyakit kerja seperti sakit pinggang atau kesalahan postur tubuh yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :



Tabel 4.11 Pengolahan Ergo@Wsh

No	Nama	Foto	Masalah	Perubahan
1	Sialoho		<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi leher membentuk sudut 50° yang menyebabkan leher akan terasa sakit 2. Posisi pinggang terlalu miring kebawah yang menyebabkan pinggang akan nyeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi pada saat pengangkatan harus membentuk 30° dan leher mengikuti arah postur badan 2. Barang diletakkan jauh dari posisi pekerja tegak lurus, yang harusnya barang diletak diatas lutut untuk memudahkan pengangkatan barang.
2	Ari		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala berputar mengikuti badan saat menjatuhkan barang 2. Pinggang terlalu condongke bawah 3. Posisi tangan saat mengangkat barang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga leher agar tidak ikut berputar dengan tangan 2. Sesuaikan pinggang dengan leher agar tidak terjadi nyeri pada pinggang dan leher 3. Mengurangi kenaikan sudut pada tangan saat memindahkan barang


Tabel 4. 11 Pengolahan Ergo@Wsh Lanjutan

No	Nama	Foto	Masalah	Perubahan
3	Pak Darni		<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi badan tegak yang menekuk kesamping bersamaan dengan leher 2. Beban Kaki ditumpu pada satu kaki sementara kaki lainnya menekuk kesamping 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi badan tegak kaki membentuk sudut horizontal untuk posisi mengangkat barang. 2. Kaki membuka sudut garis horizontal selaras dengan badan tegak untuk posisi ergonomis angkat barang.
4	Dandi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tangan mengangkat beban pada posisi nungkik kedalam membuat pergelangan tangan akan nyeri 2. Kaki tidak membentuk sudut garis horizontal membuat beban pinggang bertambah 3. Kepala berada pada posisi tidak benar membuat leher akan sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tangan harus pada posisi 10° dengan jarak dari tangan kiri ke kanan maksimal 50° 2. Membuka ruang pada kaki membentuk sudut garis horizontal. 3. Menjaga leher agar tetap tegaktapi tidak tegang

Tabel 4. 11 Pengolahan Ergo@Wsh Lanjutan

No	Nama	Foto	Masalah	Perubahan
5	Sastro Sianturi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaki menyilang hingga 30 menit 2. Kepala miring membentuk sudut 20° hingga 30 menit 3. Pinggang terlalu condong ke depan sehingga lemak perut menahan beban dari pinggang membuat kelelahan pada Pundak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan istirahat pada kaki atau membuka ruas kaki sehingga kaki tidak nyeri atau kesemutan 2. Menjaga leher agar tetap tegaktapi tidak tegang dan beri istirahat pada leher. 3. Sesuaikan tegak pinggang sehingga tidak mengenai lemak perut untuk menahan beban dari pinggang belakang
6	Pak Wahyu		<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi kaki kurang tinggi untuk ukuran driver yang memiliki tinggi 178 cm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan sedikit kelegaan dalam berkendara dengan memberikan ruangan untuk kaki driver lebih leluasa dalam berkendara.

Tabel 4. 11 Pengolahan Ergo@Wsh Lanjutan

No	Nama	Foto	Masalah	Perubahan
7	Fatur		<ol style="list-style-type: none"> 1. Leher menghadap terlalu kebawah 2. Beban yang diangkat > 22 lbs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga leher agar tetap tegak namun tidak tegang pada posisi yang cukup lama 2. Mengurangi beban setiap pekerja kurang dari 22 lbs.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Praktek kerja Teknik Industri UMA. Dapat disimpulkan pada umumnya mengetahui betapa pentingnya sikap profesional dalam bekerja selain itu untuk menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta sikap bersosialisasi yang baik serta membentuk sikap siswa yang ulet kreatif dan interpretatif dalam bekerja kami juga belajar bagaimana cara berkomunikasi dengan pegawai dan konsumen yang baik

5.2 Saran

Setelah kami melaksanakan program praktek kerja industri yang diadakan oleh Universitas Medan Area adapun saran saran yang dapat kami berikan antara lain :

- a. Mengurangi beban yang diangkat para pekerja UD Estomih Group
- b. Memperbaiki postur tubuh dengan cara memperbaiki posisi bagian leher kebawah
- c. Menjaga hubungan baik antar pegawai baik secara horisontal maupun secara vertikal
- d. Memberikan pelayanan yang baik untuk para Pembeli
- e. Tingkatkan kualitas kerja baik internal maupun eksternal perusahaan
- f. Untuk peserta kerja praktek jagalah nama baik nama Universitas didalam maupun diluar Universitas dan tingkatkan prestasi supaya dihargai oleh Universitas lainnya
- g. Buatlah bangga kedua orang tua dosen atas prestasi yang kita miliki.

DAFTAR PUSTAKA

Agatha, Yudith Ria. 2009. Perbaikan fasilitaskerja dan perancangan metode kerja dengan memperhatikan aspek ergonomi di PT. Jatim Bromo Steel. Jurnal Teknik Industri. Universitas Kristen Petra.

Antropometri Indonesia, Data Antropometri, diakses dari

http://antropometriindonesia.org/index.php/detail/artikel/4/10/data_antropometri, 21 November 2011.

Budiman, E. et al., 1995. Menganalisis Postur Pada Aktivitas Manual Material Handling (MMH). pp.46–52.

BWF, Laws of Badminton , 2014, diakses dari

<http://bwfcorporate.com/regulations/>, 18 November 2021.

Dhaneswara APP. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Coffee Shop di Surakarta. Surakarta: BP FE UNS

Fadhilah, Ani Nur. 2011. Dampak Minimarket Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus di Ngaliyan). Jurnal Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

Hamidi, Jazim. 2004. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMMP Press.

Harsokoesoemo, H.D., 2004, "Pengantar Perancangan Teknik (Perancangan Produk)", Edisi kedua, Institut Teknologi Bandung, Bandung.

Hasty, Ron dan Reardon, James. 2000. Retailing Management. USA: McGraw Hill Co. Terjemahan Sunoto. Jakarta: Salemba Empat

Hignett, S., & McAtamney, L. (2000). Rap